
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DARI BAHAN ALAMI DI DESA OTVAI

^{1)*}Rosalina Y. Kurang, ²⁾Efrin A. Dollu, ³⁾Isak F. Alelang

¹⁾Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Tribuana Kalabahi

²⁾Program Studi Perikanan, Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas Tribuana Kalabahi

³⁾Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas
Tribuana Kalabahi

^{1)*}e-mail: rosalinayuliana89@gmail.com

²⁾e-mail: efrindollu03@gmail.com

³⁾e-mail: isacalelang@gmail.com

Abstrak

Hand sanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan banyak orang sebagai media pencuci tangan yang praktis. Ditengah kondisi pandemi Covid-19 maka ketersediaan produk pencuci tangan (hand sanitizer) menjadi barang langka dan harganya cenderung lebih mahal dari biasanya, hal ini dikarenakan meningkatnya pembelian oleh masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan antiseptik alternatif lain seperti hand sanitizer alami dengan memanfaatkan tumbuhan sekitar seperti daun siri dan jeruk. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Otvai yaitu pelatihan pembuatan hand sanitizer dari bahan alami yaitu daun siri dan jeruk. Dari kegiatan ini masyarakat sangat respon aktif dan juga terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang cara pembuatan hand sanitizer dari bahan alami dan melalui kegiatan ini juga mengurangi biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk hand sanitizer dalam menanggulangi penyebaran Covid-19

Kata kunci: hand sanitizer, daun siri dan jeruk.

PENDAHULUAN

Hand sanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan banyak orang sebagai media pencuci tangan yang praktis. Hand sanitizer dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah. Hand sanitizer pada umumnya cenderung menggunakan bahan-bahan kimia khususnya alkohol sehingga membuat kulit kering (Fatimah, 2018). Berbagai macam jenis virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik. Untuk mencegah penyebaran virus, bakteri dan jamur, salah satu cara yang paling tepat adalah mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. Jika air bersih tidak tersedia maka menggunakan cairan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer).

Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) adalah salah satu virus yang sementara ini menjadi wabah dunia yang dikenal dengan Covid-19. Covid-19 dapat menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS yang penularannya sangat cepat (Utomo, 2020). Kondisi pandemi Covid-19 membuat masyarakat menjadi sangat panik terhadap kebutuhan ekonomi maupun kesehatan. Mengatasi kondisi tersebut maka adanya peraturan dari pemerintah yang menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap tinggal di rumah (stay at home) dan melaksanakan segala aktivitas pekerjaan dari rumah. Perubahan aktivitas masyarakat tersebut disebabkan karena adanya himbuan dari pemerintah untuk sementara waktu menghindari kerumunan dan menjaga jarak dengan orang lain (physical distancing). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan penyebaran mata rantai virus corona. Selain itu, Pemerintah juga menganjurkan kepada seluruh masyarakat agar tetap menjaga kesehatan serta melakukan pola hidup sehat di masa pandemi, seperti mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker serta menggunakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) ketika beraktivitas di luar ruangan.

Langkah awal dalam menangani penyebaran Covid-19 yaitu penggunaan hand sanitizer. Ditengah kondisi pandemi ini maka ketersediaan produk pencuci tangan (hand sanitizer) menjadi barang langka dan harganya cenderung lebih mahal dari biasanya, hal ini dikarenakan

meningkatnya pembelian oleh masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan antiseptik alternatif lain seperti hand sanitizer alami dengan memanfaatkan tumbuhan sekitar.

Desa Otvai merupakan salah satu desa di Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor yang tetap mentaati dan mengikuti arahan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Virus Corona. Dengan kondisi Desa yang kekurangan air bersih maka salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 yaitu penyediaan cairan pencuci tangan (hand sanitizer). Namun karena meningkatnya harga hand sanitizer dan semakin langka maka perlu dilakukan solusi dalam mengatasi masalah tersebut melalui pembuatan hand sanitizer dengan harga yang terjangkau dan ramah lingkungan yang berasal dari bahan alam.

Tumbuhan yang dapat diolah menjadi antiseptik alternatif non alkohol yaitu tumbuhan sirih dan jeruk. Tumbuhan ini banyak ditanam di Desa Otvai, namun masyarakat belum mengetahui manfaatnya bagi kesehatan. Daun sirih mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat pembasmi kuman dan memiliki kandungan senyawa dalam menghambat perkembangan bakteri patogen. Daun sirih juga memiliki kemampuan antiseptik, antioksidan dan fungisida (Moeljanto, 2003 dalam Effendi, 2020). Jeruk nipis selain digunakan sebagai aroma, juga mengandung minyak atsiri yang berfungsi sebagai antibakteri dan mengandung senyawa flavanoid yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* yaitu kuman pada kulit, (Dewi, 2012; Lauma, 2015).

Melihat manfaat yang sangat besar dalam kedua jenis tanaman tersebut maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari bahan alami daun sirih dan perasan air jeruk. Kegiatan ini sebagai bentuk edukasi pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19) dalam penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai guna dari tumbuhan sirih dan jeruk sebagai hand sanitizer alami dan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat serta peningkatan ekonomi masyarakat di masa pandemi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan hand sanitizer dari bahan alami dilaksanakan di kantor Desa Otvai. Yang dihadiri oleh masyarakat perwakilan dari masing-

masing RT. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode penyuluhan dan pelatihan. Tahapan pembuatan hand sanitizer adalah sebagai berikut :

a. Penyiapan bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan adalah daun siri, jeruk, air, sendok, baskom/wadah stainless, panci kukus, saringan, botol spray

b. Tahapan penyuluhan

Pemberian penyuluhan atau penjelasan kepada peserta pelatihan tentang pembuatan hand sanitizer dari berbagai bahan tumbuhan yang mudah didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal, mempunyai aroma khas dan telah terbukti dapat membunuh kuman. Memberi penjelasan kegunaan, manfaat dan keunggulan hand sanitizer yang terbuat dari bahan alami tumbuhan. Menjelaskan cara pembuatan hand sanitizer menggunakan alat-alat yang sederhana serta cara pemakaiannya. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan kepada peserta

c. Proses pembuatan hand sanitizer

- Sebanyak 50 gram daun siri (20 lembar) dicuci bersih dan dikeringkan
- Daun siri selanjutnya diiris tipis-tipis
- Irisan daun siri selanjutnya dimasukkan ke dalam wadah stainless dan tambahkan air 200 mL
- Masukkan air ke dalam panci kemudian masukan wadah yang berisi daun siri ke dalam panci lalu dimasak selama 15 menit.
- Setelah selesai, didinginkan dan disaring rendaman daun siri ke dalam gelas
- Air daun siri dituangkan hingga 15%
- Kemudian tambahkan air perasan jeruk sebanyak 8 mL ke dalam air daun siri
- Diaduk dan dimasukkan ke dalam botol spray untuk digunakan



Gambar 2. Proses pembuatan hand sanitizer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan partisipasi aktif para peserta dan respon positif dalam mengikuti kegiatan dimaksud. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat karena dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19 yang mana ketersediaan hand sanitizer yang mahal dan langka.

Masyarakat setempat memiliki tanaman siri dan jeruk yang banyak namun daun siri hanya dimakan agar memperkuat gigi dan air jeruk dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Tetapi manfaat lain dari kedua tanaman ini belum diketahui. Melalui kegiatan ini maka dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat daun siri dan jeruk terutama dalam bidang kesehatan sebagai antiseptik alami berupa hand sanitizer.

Melalui kegiatan ini juga, diharapkan agar masyarakat dapat mengaplikasikan pembuatan hand sanitizer di rumah dan juga bisa berbagi dengan sesama yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan juga diharapkan agar masyarakat sudah menggunakan hand sanitizer alami dari daun siri dan jeruk. Selain itu, diharapkan bermanfaat bagi masyarakat luas dalam upaya pencegahan Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian ini masyarakat lebih waspada dan menjaga kesehatan serta dapat menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hand sanitizer yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hand sanitizer yang telah diperoleh

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu Terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Otvai tentang cara pembuatan hand sanitizer dari bahan alami dan Mengurangi biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk hand sanitizer dengan membuat hand sanitizer sendiri dalam menanggulangi penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Desintya. (2012). Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis. Surabaya : Penerbit Stomata.
- Effendi, A.P.P., Sholikah, N., Ismawati, R. (2020). Pembuatan hand sanitizer alami dengan memanfaatkan tumbuhan daun sirih di rw 04 desa setia mekar. ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1, No. 1.
- Fatimah, C., Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian.
- Lauma, S.W., Pangemanan, Damajanti H. C.,Bernart S. P Hutagalung. (2015). Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Jurnal Ilmiah Farmasi-Unsrat. Vol. 4 No.4
- Utomo, A.P., Primaningtyas, W.E., Ahmad, M.M., Tjahyonowatie,S., Ningrum, D.S. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Aplikasi Pola Hidup Bersih di SMK Negeri 4 Surabaya dalam Menyikapi Pandemi Covid-19. Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol 1. No 2.